

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (field research) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian yang aktivitasnya berupa pengamatan, Pencarian data, dan bukti di lapangan atau penulsuran informasi, baik informasi literer atau documenter maupun informasi kasuistik.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskripsi merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.²

Maka dari itu penulis ingin mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 pada kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

¹ Afifuddin dan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁴

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi lebih jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Akan digambarkan gambaran umum tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitian untuk dapat memberikan gambaran bagaimana tempat dan letak madrasah yang akan diteliti. Adapun tempat dalam penelitian ini adalah di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus. Peneliti mengambil obyek penelitian di tempat tersebut karena memang adanya permasalahan terkait implementasi dalam pembelajaran tematik di sekolah tersebut, selain itu juga dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013.

E. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu informan utama yang diwawancarai atau sebagai informan kunci yaitu guru wali kelas 5. Informan pendukung lainnya yang menjadi subyek penelitian ini yaitu kepala madrasah dan siswa kelas 5A di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus. Peneliti mengambil siswa kelas 5 dengan alasan agar peneliti mudah dalam mendapatkan informasi yang jelas dan akurat.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*,15.

⁴ Afifuddin dan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 58.

F. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.⁵ Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan langsung. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian kualitatif, naskah dan dokumen merupakan salah satu bentuk sumber data.⁷ Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berada di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus berupa dokumentasi atau catatan lain di lapangan berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di kelas 5A.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mencari data. Dalam hal ini ada beberapa cara yang ditempuh untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik dibandingkan yang lain. Jika wawancara

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset (panduan penelitian bidang bisnis dan social)*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), 60.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 193.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 193.

dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi langsung, yaitu penelitian dengan mengamati secara langsung dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada anak kelas 5A.

b. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Alat-alat wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data. Pertama yaitu buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Kedua, *tipe* recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. Ketiga, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengupulan data dan informs melalui Pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian selain itu juga dapat membantu dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 194.

menyusun teori dan melakukan validitas data.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada, seperti: struktur organisasi di madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dibutuhkan pemeriksaan keabsahan data, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Artinya peneliti kembali ke lapangan penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diteliti maupun penemuan baru. Hal ini dilakukan agar antara peneliti dan narasumber semakin akrab dan terbuka tidak ada yang ditutupi.

Pada pengujian ini, peneliti harus memfokuskan pada data yang sudah pernah diperoleh guna untuk mengecek apakah data sebelumnya dan setelah mengalami perubahan. Apabila data yang dicek sudah benar antara sebelum dan setelah maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Di sini, untuk menguji kredibilitas data tentang karakter kemandirian anak disabilitas grahita, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan peserta didik

Dari data sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

¹⁰ Afifuddin dan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Jadi dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan ketiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diperoleh setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dimana data yang diperoleh dianggap kredibel.¹¹ Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 337.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹²

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sebagainya, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 345.